

## Pengaruh Strategi SQ3R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya

Rani Selviana<sup>1</sup>, Yul Alfian Hadi<sup>2</sup>, Baiq Rizki Hidayati<sup>3</sup>, Muhammad Sururuddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Gurus Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi.

Email: [raniselviana947@gmail.com](mailto:raniselviana947@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfianhadi@hamzanwadi.ac.id](mailto:alfianhadi@hamzanwadi.ac.id)<sup>2</sup>, [bairizkihidayati@hamzanwadi.ac.id](mailto:bairizkihidayati@hamzanwadi.ac.id)<sup>3</sup>, [sururuddin@hamzanwadi.ac.id](mailto:sururuddin@hamzanwadi.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** The main problem in this study is the low reading learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Teko, Pringgabaya District. This study aims to determine the effect of the SQ3R strategy in improving reading learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Teko, Pringgabaya District. The research method used was an experiment with a one-group pretest-posttest design. The sample in this study was all 20 students of grade 3B of SD Negeri 1 Teko, Pringgabaya District. Data collection techniques were conducted using pretests and posttests in the form of multiple-choice tests. Data analysis in this study included normality testing using the Lilliefors test and hypothesis testing using the paired sample t-test. The results of the study showed that the pretest obtained the lowest score of 15 and the highest score of 85 with an average score of 51, while the posttest obtained the lowest score of 35 and the highest score of 95 with an average score of 65. Based on the results of the normality test, the pretest scores showed that  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0.0818 < 0.190$ ), while the posttest scores showed that  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0.1560 < 0.190$ ), indicating a normal distribution of the data. Furthermore, based on the results of the hypothesis test, the obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.140 > 2.093$ ), therefore the hypothesis "Ha" is accepted and "Ho" is rejected. Therefore, it can be concluded that the SQ3R strategy has an effect on improving the reading learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Teko, Pringgabaya District.

**Abstrak:** Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest desain*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3B SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data di ambil dengan memberikan *pretest* dan *posttest* berupa tes pilihan ganda. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *lilliefors* dan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pretest* diperoleh data nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 85 dengan nilai rata-rata 51, sedangkan *posttest* diperoleh data nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 65. Berdasarkan hasil uji normalitas pada nilai *pretest* menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0818 < 0,190$ ), sedangkan nilai *posttest* menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1560 < 0,190$ ) sehingga artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,140 > 2,093$ ), maka hipotesisnya berbunyi "Ha" di terima dan "Ho" ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya.

**How to Cite:** Selviana, R., Hadi, Y. A., Hidayati, B. R., & Sururuddin, M. (2026). Pengaruh Strategi SQ3R dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 12(1), 124–132. <https://doi.org/10.33394/jtni.v12i1.17891>

### Article History

Received: 06-10-25

Reviewed: 30-01-26

Published: 15-03-26

### Key Words

Reading Learning  
Outcomes, SQ3R Strategy,  
Indonesian Language  
Learning

### Sejarah Artikel

Diterima: 06-10-25

Direview: 30-01-26

Diterbitkan: 15-03-26

### Kata Kunci

Hasil Belajar Membaca,  
Strategi SQ3R,  
Pembelajaran Bahasa  
Indonesia

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, membaca membuat siswa dapat memahami informasi yang didengar dan dibaca, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun audio (Samsudin, 2022).

Menurut (Hilda Melani Purba et al., 2023) membaca merupakan aktivitas berpikir yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, membaca dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca itu reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari bacaan, dapat meningkatkan kemampuan berpikir, memperluas sudut pandang, dan memperluas wawasan mereka. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya berdampak pada pemahaman teks, tetapi juga mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi guru sebagai pendidik untuk berperan dalam membekali peserta didik dengan kemampuan membaca yang baik (Anisah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan februari 2025 di SD Negeri 1 Teko, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar, bahkan masih membaca dengan cara mengeja. Untuk mengatasi hal tersebut, guru biasanya meminta siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk membaca secara bergiliran di depan kelas. Meskipun langkah ini bertujuan untuk melatih keterampilan membaca, pada kenyataannya belum memberikan hasil yang memuaskan. Beberapa siswa justru merasa malu dan tidak percaya diri ketika harus membaca di depan teman-temannya, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Guru juga mengungkapkan bahwa sebagai besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Siswa umumnya hanya mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara langsung terdapat dalam teks, namun kesulitan ketika harus menjawab pertanyaan yang menuntut pemahaman mendalam, seperti menyimpulkan atau menjelaskan isi bacaan dengan kata-kata sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa untuk membaca aktif dan berpikir kritis dalam memahami teks.

Salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa adalah strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*). Strategi SQ3R merupakan strategi membaca yang dapat membantu siswa mendapatkan informasi serta makna dalam kegiatan membaca (Ramadhanti et al., 2021). Dalam proses pelaksanaan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) mempunyai langkah-langkah berdasarkan urutannya: (*survey*) dilakukan untuk dengan cara menelaah pendahuluan dari buku, (*question*) membuat pertanyaan yang akan ditanyakan nanti setelah membaca, (*read*) membaca buku dari awal sampai akhir, (*recite*) menjawab pertanyaan yang diajukan sebelum membaca, dan (*review*) melakukan pembacaan ulang apabila masih ada hal yang masih belum jelas/pahami (Sakinah & Ibrahim, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan strategi SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar membaca. Penelitian Novia Hariyani, Nyamik Rahayu Sesanti, Asmah Mawadati (2023) menunjukkan permasalahan dalam penelitian ini di SDN Gondang mengalami kesulitan dalam membuat rangkuman teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari 31 siswa terdapat 9 siswa (29%) yang mencapai nilai ketuntasan yaitu

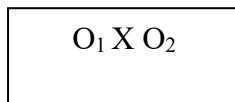
75. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (71%) siswa masih belum tuntas. Salah satu alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan strategi SQ3R yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa. Hasil penelitian diperoleh data hasil rata-rata persentase aktivitas siswa selama proses membaca SQ3R siklus I (78%) dan siklus II (89%). Sedangkan nilai rata-rata ketuntasan proses membaca pada siklus I (57%) dan siklus II (90%).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Azhar Riyadi, Pupun Nuryani, Tatat Hartati (2019) menunjukkan permasalahan yang peneliti jumpai di salah satu sekolah dasar Kota Bandung yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I 73,04 dan siklus II 80,79. Sedangkan peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I (58%) dan meningkat pada siklus II (87%). Berdasarkan hasil peningkatan tersebut, penerapan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi SQ3R dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Strategi ini dipilih karena sesuai dengan kondisi siswa yang masih rendah dalam kemampuan membaca, dengan penerapan strategi SQ3R, siswa diharapkan dapat membaca secara aktif, memahami bacaan dengan baik, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi SQ3R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas III di SD Negeri 1 Teko”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, dimana metode eksperimen ini sangat kuat untuk mengukur sebab akibat. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest*, dimana dalam desain ini terdapat *pretest* diberikan pada awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* yang diberikan pada akhir setelah diberikan perlakuan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

$O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = treatment (perlakuan dengan menggunakan strategi SQ3R)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya, dengan menggunakan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel, dan sampel pada penelitian ini 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes. observasi menurut (Tojiri et al., 2023) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati perilaku atau situasi tertentu tanpa interaksi langsung dengan subjek. bertujuan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran sedangkan tes merupakan satu set pertanyaan yang salah satu diantaranya mempunyai jawaban benar

(Raehanah, 2021). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca siswa kelas III. Tes yang digunakan yaitu tes menjawab soal pilihan ganda.

Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, diman indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir soal. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Berdasarkan hasil uji coba validitas tes kelas 3a dengan jumlah siswa 24 orang siswa Di Sd Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya, didapatkan hasil perhutungan dari 25 soal pilihanganda terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Selanjut uji reliabilitas menggunakan Kuder-Richardson Formula 20 yang merupakan ukuran reliabilitas untuk tes dengan variabel biner (yaitu jawaban benar atau salah), apabila benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0 (Islamiyah & Yuliani, 2024). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{S_t^2 - \sum(pq)}{S_t^2} \right)$$

Uji normalitas data yang digunakan adalah uji liliefors, uji liliefors merupakan salah satu analisis uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data, yaitu apakah data berdistribusi normal atau tidak (Raehanah, 2021). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Adapun rumus yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu menggunakan uji paired sample t-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{D}$  = rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = standar devisa pengukuran sampel 1 dan 2

N = jumlah sampel

Sheillarika et al., (2020) untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:

- nilai signifikansi  $\alpha$
- *Degree of freedom*  $df = N - k$ , khusus untuk uji-t berpasangan,  $df = N - 1$

Selanjutnya  $t_{hit}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tab}$  dengan tingkat signifitikan 95%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$t_{hit} > t_{tab}$  maka berbeda secara signifikan ( $H_0$  ditolak)

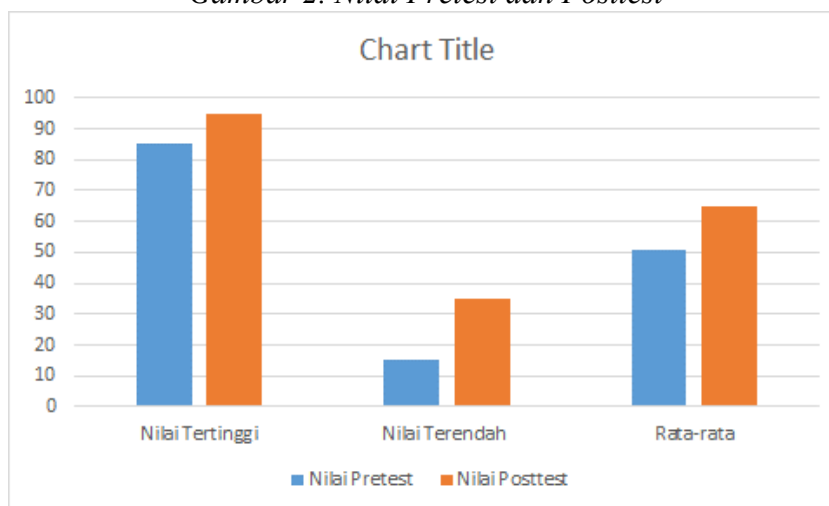
$t_{hit} < t_{tab}$  maka tidak berbeda secara signifikan ( $H_0$  diterima)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas III SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu strategi SQ3R sebagai variabel bebas dan hasil belajar membaca sebagai variabel terikat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu instrumen harus di uji kelayakannya atau uji validitas dan reliabilitas. Instrumen berbentuk tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Tes pilihan ganda diberikan untuk mengukur hasil belajar membaca siswa. Penilaian instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan begitu sebaliknya. Adapun taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%. Uji validitas dilaksanakan kepada kelas 3a dengan jumlah responden sebanyak 24 orang di SD Negeri 1 Teko. Jumlah responden berbeda dengan subjek penelitian yang berjumlah 20 siswa di kelas 3b, namun keduanya berasal dari sekolah yang sama. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *korelasi moment* diperoleh 20 butir penilaian dinyatakan valid.

Setelah butir instrumen penilaian hasil belajar membaca siswa dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  butir soal lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berdasarkan tabel perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas diperoleh 20 butir instrumen penilaian dinyatakan valid, maka peneliti menggunakan tes tersebut untuk mengukur tes hasil belajar membaca siswa pada instrumen *pretest* dan *posttest*.

Gambar 2. Nilai Pretest dan Posttest



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Teko mengenai pengaruh strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa diperoleh nilai pretest siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 85, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 51. Pada nilai posttest siswa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 95, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 65. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui adanya pengaruh hasil belajar membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Riyadi et al., (2019) menyatakan bahwa SQ3R merupakan strategi membaca yang diperkenalkan oleh Robinson pada tahun 1961. Strategi ini dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran membaca dengan tujuan meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa

terhadap isi bacaan. Selanjutnya, (Oktafikrani, 2022) menegaskan bahwa hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi SQ3R dapat lebih memuaskan, karena metode ini menjadikan siswa sebagai pembaca aktif yang terarah pada intisari atau kandungan pokok, baik yang tersurat maupun tersirat dalam teks. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca secara pasif, melainkan juga aktif menyeleksi, menafsirkan, dan memahami informasi yang dibaca. Hal ini diperkuat oleh (Irawati, 2024) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan penulis kepada pembacanya. Artinya, penerapan SQ3R memberi ruang bagi siswa untuk lebih fokus dalam mengkonstruksi makna dari bacaan sehingga pemahaman mereka meningkat secara signifikan.

**Tabel 1. Uji Normalitas Lilliefors Pretest**

Keterangan	Nilai
Rata-rata	51
Simpang baku	19,098
L hitung	0,0818
L tabel	0,190

Kesimpulan:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (berdistribusi normal)

**Tabel 2. Uji Normalitas Lilliefors Posttest**

Keterangan	Nilai
Rata-rata	65
Simpang baku	18,9875
L hitung	0,1560
L tabel	0,190

Kesimpulan:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (berdistribusi normal)

Penelitian melakukan uji normalitas menggunakan uji lilliefors data *pretest* diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,0818$  dengan  $L_{tabel}$  ( $n_{20}$ ) berada pada  $\alpha (0,05) = 0,190$ . Data tersebut menunjukkan  $L_{hitung} = 0,0818 < L_{tabel} = 0,190$  maka data berdistribusi normal  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti data berdistribusi normal pada data *pretest*. Sedangkan uji lilliefors berdasarkan analisis data *posttest* diperoleh bahwa skor nilai  $L_{hitung} = 0,1560$  dan  $L_{tabel}$  ( $n_{20}$ ) berada pada  $\alpha (0,05) = 0,190$ . Data tersebut menunjukkan  $L_{hitung} = 0,1560 < L_{tabel} = 0,190$  maka data berdistribusi normal artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji T-test**

N	Standar deviasi	$\bar{d}$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
20	2,432	13,05	6,140	2.093

Selanjutnya berdasarkan analisis uji paired sample t-test diperoleh  $t_{hitung} = 6,140$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,093$ , dengan  $dk N-1 = 20-1=19$  pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana ( $6,140 > 2,093$ ). Dari hasil analisis tersebut  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar

membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan dengan sebelum mendapatkan perlakuan. Sesuai dengan hasil hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dan juga terdapat pengaruh penggunaan SQ3R. Menurut (Pangestu et al., 2023), pengaruh metode pembelajaran strategi survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pada siswa IV SD Muhammadiyah 10 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas eksperimen 75,24 yang diajarkan menggunakan strategi SQ3R lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol 63,00 yang tidak diajarkan menggunakan strategi SQ3R lebih rendah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi SQ3R terhadap keterampilan membaca pada kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sakinah & Ibrahim, 2023), pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai 0,017 dan 0,05. Karena  $(0,017 < 0,05)$ ,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang diartikan sebagai rerata keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD yang diberikan intervensi berupa metode SQ3R lebih ampuh dari keterampilan membaca pemahaman siswa tanpa intervensi.

Berdasarkan analisis di atas serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi SQ3R mempengaruhi hasil belajar membaca siswa. Melalui strategi ini, siswa lebih leluasa mengeksplorasi pengetahuan dari sebuah bacaan sehingga proses pembelajaran menjadi berpusat pada siswa dan mendorong kemampuan berpikir kritis. Akibatnya, siswa menunjukkan keaktifan yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor hasil belajar membaca meningkat setelah penerapan strategi SQ3R. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa:

1. Nilai *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 85, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 51. Pada nilai *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 95, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 65.
2. Hasil normalitas pada nilai *pretest* dengan menggunakan uji lilliefors adalah data berdistribusi normal dengan keputusan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian pada nilai *posttest*  $L_{hitung} = 0,1560 < L_{tabel} (n20)$  berada pada  $\alpha (0,05) = 0,190$ . Sedangkan uji lilliefors *pretest* berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa skor nilai  $L_{hitung} = 0,0818 < L_{tabel} n(20) = 0,190$ . Kesimpulannya data uji normalitas *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
3. Hasil uji-t dapat dijelaskan bahwa hasil t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel} (6,140 > 2,093)$ . Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriteria pengambil keputusan yang digunakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan strategi SQ3R berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar membaca siswa di kelas III di SD Negeri 1 Teko.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi SQ3R. Melalui strategi ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mampu meningkatkan daya ingat serta mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, salah satunya strategi SQ3R, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, berpusat pada siswa, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca. Selain itu, guru perlu menyesuaikan langkah-langkah SQ3R dengan karakteristik siswa agar penerapannya lebih efektif. Adapun bagi peneliti lain, mengingat keterbatasan penelitian ini terutama pada lokasi dan waktu pembelajaran yang relatif terbatas, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, durasi yang lebih panjang, atau pada jenjang kelas yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hasil belajar membaca.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ditunjukkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Kepada siswa kelas III di SD Negeri 1 Teko Kecamatan Pringgabaya yang telah membantu proses pengumpulan data dan sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, R. W., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2), 231. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue2page230-243>
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Irawati, W. O. (2024). Penerapan Teknik SQ3R pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Narasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4021–4030. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1217/614>
- Islamiyah, A. U., & Yuliani. (2024). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Miskonsepsi Peserta Didik Menggunakan Metode Four-Tier Diagnostic Test Pada Konsep Respirasi. *Bioedu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 13(3), 684–690. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Oktafikrani, D. (2022). Penerapan SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3315–3322.
- Pangestu, P. A., Nuzulia, D., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 640–647. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12844>
- Raehanah, S. H. &. (2021). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*. Sanabil.
- Ramadhanti, A. S., Sumiati, T., & Wulan, N. S. (2021). Pengaruh Strategi SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Renjana*

- Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 73–82.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1585>
- Riyadi, A. A., Nuryani, P., & Hartati, T. (2019). Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 185–194.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 38–45.
- Samsudin, N. L. T. & A. (2022). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(02).
- Sheillarika, W. A., Maryani, S., & Efendi, H. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna Mencegah Covid-19 Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43–48.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Takaza Inovatif Labs.